

PENERAPAN BANK SAMPAH UNTUK LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DESA TANJUNG DATUK

Chikal Rambu Rabbani¹, Aksar², Novia Fransiska³, Arief Ananda Dwijaksana⁴, Siti Nurhaliza⁵, Genta Kurniawan⁶, Husnah Khairani⁷, Muhammad Ryan Rasyid⁸, Dwi Bintang Fadilla⁹, Soeety Bendre¹⁰, Elsi Aulia¹¹, Shella Monica¹², Vikri Hidayat¹³

210402109@student.umri.ac.id¹, aksar.bone@gmail.com², 210205112@student.umri.ac.id³,
210205122@student.umri.ac.id⁴, 210501095@student.umri.ac.id⁵,
210302015@student.umri.ac.id⁶, 210501021@student.umri.ac.id⁷,
210304199@student.umri.ac.id⁸, 210304147@student.umri.ac.id⁹,
210304111@student.umri.ac.id¹⁰, 210601006@student.umri.ac.id¹¹,
210801008@student.umri.ac.id¹², 210401151@student.umri.ac.id¹³

Universitas Muhammadiyah Riau

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang diadakan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diterima oleh setiap mahasiswa-mahasiswa untuk memberikan kontribusinya dalam masyarakat. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan tema-tema dan program yang telah ditentukan, program ini dilaksanakan dari tanggal 29 Juli 2021 sampai dengan 07 September 2024 kuliah kerja nyata dilakukan di Kecamatan Siak Kecil, Desa Tanjung Datuk. Program yang dijalankan yakni adopsi bank sampah untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat. Untuk mengetahui cara kerja bank sampah dilakukan proses seminar bank sampah untuk mengetahui teknis dari bank sampah. Metode yang digunakan untuk mengolah bank sampah yakni, pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos siap pakai dengan menggunakan zat pelarut untuk kompos dan pengolah sampah plastik menjadi barang siap pakai. Hasil kegiatan menunjukkan penurunan aktifitas pembuangan sampah sembarangan di lingkungan desa.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian Masyarakat, Bank Sampah, Lingkungan

ABSTRACT

Community Service (KKN) is a program held to apply the knowledge that has been received by each student to make a contribution to society. Improving the quality of life of the community with predetermined themes and programs. This program was implemented from 29 July 2021 to 07 September 2024. Community Service were held in Siak Kecil District, Tanjung Datuk Village. The program being implemented is the adoption of a waste bank to create a clean and healthy environment. To find out how waste banks work, a waste bank seminar process is carried out to find out the technicalities of waste banks. The method used to process waste banks is, processing organic waste into ready-to-use compost using solvents for compost and processing plastic waste into ready-to-use items. The results of the activity show a decrease in littering activities in the village environment.

Keywords: KKN, Community Service, Waste Bank, Environment

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Datuk merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis. Lingkungan Desa Tanjung Datuk ini termasuk salah satu lingkungan desa yang padat penduduk. Baik itu dari masyarakat lokal Desa Tanjung Datuk maupun orang yang melewati jalan besar di area lingkungan desa. Akibat dari banyaknya penduduk yang berada di lingkungan desa, banyaknya kasus pembuangan sampah sembarangan oleh orang-orang yang lewat menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Dalam menghadapi permasalahan ini cara yang dapat direkomendasikan adalah dengan membuat tim yang berfungsi untuk menanggulangi masalah sampah dan membuat beberapa

tong sampah di beberapa tempat yang berada di jalan dan spot desa yang menjadi salah satu titik kumpul. Tong sampah yang dibagikan dapat dibentuk menjadi 2 jenis yaitu tong sampah organik dan tong sampah non organik. Pemisahan jenis sampah ini dilakukan agar sampah yang masuk pada tempat pembuangan sampah akhir dapat dikelola kembali menjadi barang daur ulang yang bisa dipakai atau aksesoris yang menarik.

Bank Sampah adalah salah satu alternatif atau cara untuk memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang menjadi barang siap pakai dan dapat dipakai kembali. Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Sampah-sampah yang telah dipilah dapat diserahkan dalam bank sampah yang mana bank sampah dapat melakukan daur ulang sampah tersebut menjadi barang-barang yang berguna.

METODOLOGI

Program ini dilaksanakan di Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Siak Kecil, Desa Tanjung Datuk, Waktu pelaksanaan program ini dimulai pada tanggal 29 Juli 2024 sampai dengan tanggal 09 September 2024. Agar program bank sampah dapat berjalan dengan baik dan tetap berjalan. Pembuatan tim manajemen untuk bank sampah. Untuk mencapai tujuan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah :

Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan untuk mendorong masyarakat aktif berpartisipasi dalam melaksanakan program ini.

Seminar

Melakukan interaksi yang menarik dan edukatif yang memancing motivasi warga untuk bergabung dengan program. Melakukan diskusi agar menghilangkan keraguan terkait dengan program bank sampah ini.

Pendampingan

Pendampingan manajemen bank sampah untuk mengoptimalkan operasional bank sampah. Agar bank sampah dapat berjalan dengan baik seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menjalankan program kerja utama program yang didahulukan adalah program-program kerja pendukung yang berkaitan dengan bank sampah, seperti seminar bank sampah dalam seminar ini kami menginformasikan kepada masyarakat sekitar seberapa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Dalam seminar didapati informasi bahwa biasanya jenis sampah yang banyak dibuang itu adalah jenis sampah organik atau sampah yang berasal dari rumah tangga seperti sisa-sisa sayur yang tak terpakai, cangkang telur, tray karton, sisa-sisa buah dan seterusnya. Seminar ini memberikan informasi pada ibu-ibu PKK bahwa sampah-sampah rumah tangga ini dapat diolah kembali menjadi pupuk kompos untuk menyuburkan tumbuhan



Setelah program kerja pendukung dilakukan kami melanjutkan program kerja utama kami dengan membuat sebuah wadah bank sampah, sebelum membangun wadah bank sampah kami melakukan diskusi dengan sekretaris desa bahwa apakah program kerja utama yang telah kami ajukan ini bisa mendapat masukan dan saran dari desa tersebut. Setelah diskusi dengan sekretaris desa hasil yang didapati adalah sulit untuk menjalankan program kerja ini dinilai tidak efektif dilaksanakan di desa. Dari diskusi tersebut didapati alternatif untuk membangun sebuah wadah sampah yang digunakan untuk menampung keseluruhan dari sampah agar dijadikan tempat pengumpulan sampah akhir.



Hal ini didasari atas kebiasaan masyarakat sekitar yang sering membeli box air mineral gelas dan banyaknya acara-acara yang membuat sampah menjadi berserakan. Atas rekomendasi dari sekretaris desa maka pembuatan wadah sampah dilaksanakan. Wadah sampah dibuat dengan ukuran Panjang = 2 meter, tinggi = 2 meter, lebar = 1 meter. Wadah sampah dibuat dengan menggunakan material utama yaitu Broti, Kawat dan Seng



KESIMPULAN

Dari Program kerja yang telah dilaksanakan diharapkan bahwa masyarakat dapat menyadari pentingnya lingkungan yang bersih untuk menciptakan hidup yang sehat, memanfaatkan Kembali sampah-sampah yang organik yang dibuang untuk digunakan sebagai pupuk kompos. dari hasil program ini dapat hasil kasus pembuangan sampah yang menurun dan diharapkan bahwa program kerja ini dapat digunakan untuk keperluan yang lebih banyak kedepannya dan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektifitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat DPR RI Kompleks DPR MPR Jl. Gatot Subroto Senayan Jakarta.
- Yusa Eko Saputro, K. S. (2016). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. Indonesian Journal of Conservation Volume 04, Nomor 1, tahun 2015[ISSN:2252-9195].